

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 diagram dasar sistem one cycle control.....	
Gambar II.2 struktur dasar one cycle control.....	
Gambar II.3 struktur dasar buck converter dengan dioda.....	
Gambar II.4 struktur dasar buck converter dengan 2 MOSFET	
Gambar II.5 struktur dasar differential buck inverter	
Gambar III.1 desain rangkaian differential buck inverter.....	
Gambar III.2 desain rangkaian MOSFET driver atas	
Gambar III.3 desain rangkaian MOSFET driver bawah	
Gambar III.4 desain rangkaian one cycle control	
Gambar III.5 desain rangkaian integrator	
Gambar III.6 grafik perbandingan sinyal integrator	
Gambar III.7 desain rangkaian komparator	
Gambar III.8 grafik perbandingan sinyal komparator.....	
Gambar III.9 desain rangkaian RS Flip Flop	
Gambar IV.1 rangkaian keseluruhan dengan beban linear (resistor).....	
Gambar IV.2 rangkaian keseluruhan dengan beban non-linear (non-linear transformer).....	
Gambar IV.3 grafik perbandingan tegangan sinyal feedback OCC (hitam), sinyal reset Q SR flip flop (biru) dan output integrator (merah)	
Gambar IV.4 grafik perbandingan tegangan sinyal feedback OCC (hitam), sinyal reset Q SR flip flop (biru) dan output integrator (merah)	
Gambar IV.5 grafik perbandingan tegangan input sinus referensi (merah), tegangan output integrator (hitam) dan tegangan output komparator (biru).....	
Gambar IV.6 grafik perbandingan tegangan input sinus referensi (merah), tegangan output integrator (hitam) dan tegangan output komparator (biru).....	

Gambar IV.7 grafik perbandingan tegangan output komparator (hitam), tegangan clock SR flip flop (merah) dan tegangan output Q SR flip flop (biru)

Gambar IV.8 grafik perbandingan tegangan output komparator (hitam), tegangan clock SR flip flop (merah) dan tegangan output Qbar SR flip flop (biru)

Gambar IV.9 grafik perbandingan tegangan output komparator (hitam), tegangan clock SR flip flop (merah) dan tegangan output Q2 SR flip flop (biru)

Gambar IV.10 grafik perbandingan tegangan output komparator (hitam), tegangan clock SR flip flop (merah) dan tegangan output Qbar2 SR flip flop (biru)

Gambar IV.11 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output differential buck inverter pada beban linear 100 Ω

Gambar IV.12 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus differential buck inverter pada beban linear 100 Ω

Gambar IV.13 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output differential buck inverter pada beban linear 1 k Ω

Gambar IV.14 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus differential buck inverter pada beban linear 1 k Ω

Gambar IV.15 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output differential buck inverter pada beban linear 10 k Ω

Gambar IV.16 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus differential buck inverter pada beban linear 10 k Ω

Gambar IV.17 Grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output differential buck inverter pada beban linear 100 k Ω

Gambar IV.18 Grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus differential buck inverter pada beban linear 100 k Ω

Gambar IV.19 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output non linear transformer dengan resistor 100 Ω

Gambar IV.20 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus pada output non linear transformer dengan resistor 100 Ω

Gambar IV.21 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output non linear transformer dengan resistor 1 k Ω

Gambar IV.22 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus pada output non linear transformer dengan resistor 1 k Ω

Gambar IV.23 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output non linear transformer dengan resistor 10 k Ω

Gambar IV.24 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus pada output non linear transformer dengan resistor 10 k Ω

Gambar IV.25 grafik perbandingan nilai tegangan masing-masing output non linear transformer dengan resistor 100 k Ω

Gambar IV.26 grafik perbandingan nilai tegangan total dan arus pada output non linear transformer dengan resistor 100 k Ω